

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 (Permendikbud, 2014) pasal 1 ayat 1, mengungkapkan bahwa: “Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat berperan aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan ini sangat berkaitan erat dengan belajar. Dimana belajar itu sendiri merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Proses pembelajaran di masa pandemi ini dilakukan secara daring dimana guru dan peserta didik tidak lagi melakukan pembelajaran dengan tatap muka di sekolah. Guru maupun peserta didik tentunya membutuhkan adaptasi dengan adanya pembelajaran daring ini. Guru akhirnya hanya memberikan materi pelajaran melalui *hand out* atau *file* tanpa memberikan penjelasan, ditambah lagi dengan peserta didik yang mulai acuh dan tidak menanyakan kembali tentang materi sehingga mengakibatkan materi tersebut menjadi tidak dipahami.

Berdasarkan pengalaman praktek lapangan di SMA Negeri 5 Kupang, peneliti menemukan pembelajaran di masa pandemi dilakukan secara *shif*. Siswa tidak lagi melakukan pembelajaran normal seperti sebelumnya dimana pembelajaran dilakukan dengan tatap muka di sekolah. Guru maupun siswa

tentunya membutuhkan adaptasi dengan adanya pembelajaran *shif* ini. *Shif* yang dimaksud disini dalam proses pembelajaran setiap minggu peserta didik hanya diperbolehkan kesekolah 2 hari, dan 4 hari lainnya pembelajaran dilakukan secara online. Guru akhirnya hanya memberikan materi pelajaran melalui *hand out* atau *file* tanpa memberikan penjelasan. Selain itu peserta didik yang mulai tidak aktif selama proses pembelajaran, rasa ingin tahu yang rendah sehingga siswa cenderung tidak mengajukan pertanyaan, kurangnya berpikir kritis dalam pembelajaran sehingga dalam pembelajaran cenderung guru sebagai satu-satunya sumber informasi. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan waktu dalam proses pembelajaran sangat minim. Dengan demikian, apa yang disampaikan oleh guru baik berupa informasi maupun motivasi siswa akan sulit menerima. Selain itu, materi kimia sangat abstrak dan juga identik dengan praktikum atau demonstrasi dimana di masa pandemi ini tidak bisa dilakukan sehingga nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik tidak memenuhi nilai standar KKM. Adapun nilai rata-rata ulangan pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ulangan Peserta Didik
Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI IPA Semester Genap

No	Tahun pelajaran	Nilai
1	2016/2017	71,45
2	2017/2018	73,30

(Sumber : *Guru Bidang Studi Kimia SMA Negeri 5 Kupang*)

Melihat masalah ini, perlu diusahakan perbaikan proses pembelajaran dan strategis yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media video pembelajaran pada materi yang dapat menarik perhatian peserta didik. Video yang dibuat diintegrasikan pada langkah pendekatan *discovery learning* pada materi Sistem Koloid.

Media video pembelajaran, dibuat dengan metode presentasi untuk menyampaikan materi yang tergolong dalam aspek pengetahuan (KI 3) dan metode demonstrasi untuk materi yang kemudian dipergunakan dengan cara diintegrasikan pada tahapan pendekatan *discovery learning* pada proses pembelajaran secara tatap muka/offline tergolong dalam aspek keterampilan (KI 4) dimana dapat juga memenuhi praktikum yang tidak bisa dilakukan karena kondisi di masa pandemi ini, dimana waktu dalam proses belajar mengajar dalam kelas sangat minim ini menyebabkan materi yang disampaikan dalam kelas sangat singkat dan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sedang berlangsung dan siswa tidak respon dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan serta media video yang ditayangkan oleh guru.

Setiap upaya atau cara yang dilakukan oleh guru tentunya mengharapkan timbal balik atau respon dari peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan. Peserta didik memberikan respon terhadap media video pembelajaran kemudian dilihat apakah respon yang diberikan berpengaruh terhadap hasil belajar. Agustya (2017) dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Respon Peserta Didik tentang

Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo” dan Novita (2017) dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Respon Tentang Pemanfaatan Media Video terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Koloid di Kelas XI SMAN 10 Aceh Barat Daya” menunjukkan bahwa ada pengaruh antara respon terhadap hasil belajar peserta didik dimana respon peserta didik ternyata memberikan kontribusi yang cukup terhadap hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RESPON TENTANG PENERAPAN PENDEKATAN *DISCOVERY LEARNING* YANG MENINGTEGRASIKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATERI SISTEM KOLOID TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS XI IPA 4 SMAN 5 KUPANG TAHUN AJARAN 2022/2023.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas video pembelajaran pada materi pokok Sistem Koloid yang diintegrasikan pada Pendekatan *Discovery Learning* kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran pada materi Sistem Koloid Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2022/2023
4. Bagaimana respon peserta didik pada pembelajaran yang menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran pada materi Sistem Koloid terhadap hasil belajar Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2022/2023
5. Bagaimana hubungan respon peserta didik terhadap hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran pada materi pokok

Sistem Koloid Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran
2022/2023

6. Bagaimana pengaruh respon peserta didik terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2022/2023

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui validitas media video pembelajaran pada materi pokok Sistem Koloid yang diintegrasikan pada Pendekatan *Discovery Learning* kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran pada materi Sistem Koloid Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2022/2023

4. Mengetahui respon peserta didik pada pembelajaran yang menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran pada materi Sistem Koloid terhadap hasil belajar Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2022/2023
5. Mengetahui hubungan respon peserta didik terhadap hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran pada materi pokok Sistem Koloid Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2022/2023
6. Mengetahui pengaruh respon peserta didik terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran pada materi pokok Sistem Koloid kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2022/2023

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta Didik

- 1) Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membantu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran
- 2) Memberikan informasi bagi peserta didik untuk memperbaiki cara belajar dapat berpikir bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menciptakan variasi dalam melaksanakan pembelajaran kimia khususnya pada materi pokok Sistem Koloid,
- 2) Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya hasil belajar kimia pada materi pokok Sistem Koloid.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran, informasi dan bahan referensi pendekatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran kimia disekolah

d. Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di Universitas.
- 2) Dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar.

- 3) Menambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam meneliti sikap responsif peserta didik dalam proses pembelajaran.

E. Batas Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Respon

Respon adalah setiap bentuk tingkah laku individu pada hakekatnya adalah tanggapan atau balasan terhadap rangsangan (stimulus) (Hemalik dalam Agustya, 2017:4)

2. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana dalam Lonanda, 2017:179)

3. Pendekatan *Discovery Learning*

Menurut Dahar (2011:83) belajar *discovery learning* bertujuan untuk melatih kemampuan intelektual, merangsang rasa ingin tahu, serta memotivasi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dalam proses pembelajaran.

4. Media Video

Media video adalah bahan ajar non cetak yang kaya akan informasi dan lugas karena dapat sampai kepada peserta didik secara langsung (Daryanto dalam Hardianti, 2017:126)

F. Batas Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian pengaruh respon peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran dibatasi pada materi larutan sistem koloid.
- b. Subjek penelitian adalah peserta didik SMA Negeri 5 Kupang Kelas XI IPA 4 berjumlah 36 orang.
- c. Hasil belajar dibatasi pada hasil belajar pengetahuan dan keterampilan

